

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdal. 2007. *Siklus Karbon Dan Karbon Dioksida Di Atmosfer Dan Samudera*. Oseana, Volume XXXII, Nomor 2 : 29 -41.
- Assuyuti, Y.M., Rijaluddin, A.F., Ramadhan, F., dan Zikrillah, R.B. 2016. *Estimasi jumlah Biomassa lamun di Pulau Pramuka, Karya dan Kotok Besar, Kepulauan Seribu, Jakarta*. UIN Syarif Hidayatullah : Jakarta.
- Azkab, M.H. 2000. *Struktur dan Fungsi pada Komunitas Lamun*. Oseana, Volume XXV, Nomor 1 : 1 – 11.
- Charisma, L., Karlina, I., dan Pratomo, A. 2016. *Laju Pertumbuhan Lamun Cymodocea rotundata Dengan Teknik Transplantasi TERFS dan PLUGS Pada Jumlah Tegakan Yang Berbeda*. Universitas Maritim Raja Ali Haji : Riau.
- Coles R, L. Mckenzie, S. Campbell, J. Mellores, M. Waycott, dan L. Goggin. 2004. *Seagrasses in Queensland Waters*. Current State of Knowledge. CRC Reef Research Center. Australia.
- Dahuri, R. 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut : Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Feryatun, F., Hendranto, B., dan Widyorini, N. 2012. *Kerapatan dan Distribusi Lamun (Seagrass) Berdasarkan Zona Kegiatan Yang Berbeda Di Perairan Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu*. Journal of Management of Aquatic Resources : 1-7.
- Gosari B.A.J., dan Haris A. 2012. *Studi Kerapatan Dan Penutupan Jenis Lamun Di Kepulauan Spermonde. Torani (Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan ) Vol. 22 (3) Desember 2012: 156 – 162*. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan, Universitas Hasanuddin : Makassar.
- Gunawan, J.V., Parengkuan, M., Wahyudi, A.J., dan Zulpikar F. *Estimasi Stok Karbon pada Biomassa Lamun di Pulau Semak Daun, Kepulauan Seribu*. Pusat Penelitian Oseanografi LIPI : Jakarta.
- Hartati, R., Pratikto, I., & Pratiwi, T. N. 2017. *Biomassa dan Estimasi Simpanan Karbon pada Ekosistem Padang Lamun di Pulau Menjangan Kecil dan Pulau Sintok, Kepulauan Karimunjawa*. Buletin Oseanografi Marina, Vol 6 No 1:74–81.
- Hernawan U.E., Sjafrie N.D.M., Supriyadi I.H., Suyarso, Iswari M.Y., Anggraini K., dan Rahmat. 2017. *Status Padang Lamun Indonesia 2017*. Puslit Oseanografi-LIPI : Jakarta.

- Hemminga, M.A., dan Duarte, C. M. 2000. *Seagrass Ecology*. Cambridge University : Cambridge.
- Holme NA. dan McIntyre AD. 1971. *Methods for the Study of Marine Benthos*. International Biological Programme Blackwell Scientific Publication : Philadelphia.
- Indriani, Wahyudi, A. J., & Yona, D. 2017. *Cadangan Karbon di Area Padang Lamun Pesisir Pulau Bintan, Kepulauan Riau*. *Oceanologi dan Limnologi di Indonesia* 2(3): 1-11. 2.
- IPCC. 2001. *The carbon cycle and atmospheric carbon dioxide. The Scientific Basis*. In *Climate change 2001*: 185-237.
- Irawan, A. 2017. *Potensi Cadangan dan Serapan Karbon oleh Padang Lamun di bagian Utara dan Timur Pulau Bintan*. *Oceanologi dan Limnologi di Indonesia* 2(3): 35-48.
- Kennedy, H. & M. Björk, 2009, *Seagrass Meadows*, In: Laffoley, D. d'A. & Grimsditch, G., (eds), 2009, *The management of natural coastal carbon sinks*, IUCN, Gland.
- KEPMEN LH No. 51. (2004). *Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Tentang Baku Mutu Air Laut*. MENLH : Jakarta.
- KEPMEN LH No. 200. (2004). *Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Tentang Kriteria Baku Kerusakan dan Pedoman Penentuan Status Padang Lamun*. MENLH : Jakarta.
- Kordi, G. 2018. *Mengenal dan Mengelola Padang Lamun*. Penerbit Indeks : Jakarta.
- Larkum, A. W. D.; R. J. Orth & C. M. Duarte, 2006, *Seagrasses: Biology, Ecology, and Conservation*, Springer Netherlands.
- Lyimo T.J., Mvungi E.F., Lugomela C., dan Björk M. 2006. *Seagrass Biomass and Productivity in Seaweed and Non-Seaweed Farming Areas in the East Coast of Zanzibar, Tanzania*. *Western Indian Ocean J. Mar. Sci.* Vol. 5, No. 2 : 141–152.
- Maharani, S., Zulkifli, dan Amin, B. 2018. *Potensi Penyimpanan Karbon Pada Lamun Thalassia hemprichii Di Perairan Pantai Nirwana Kota Padang Sumatera Barat*. Universitas Riau : Pekanbaru
- Mashoreng S., Selamat M.B., Amri K., dan La Nafie Y.A. 2018. *Hubungan Antara Porsen Penutupan dan Simpanan Karbon Lamun*. *Jurnal Akuatika Indonesia* Vol. 3 No. 1 (74-83).

- Mashoreng S., Alprianti S., Samad W., Isyrini R., dan Inaku D.F. 2019. *Serapan Karbon Lamun Thalassia hemprichii Pada Beberapa Kedalaman*. Spermonde Jurnal Ilmu Kelautan Vol 5 No. 1 :11-17.
- Mashoreng S., Rahima R., Rahman N.A., dan Rahman F.N. 2019. *Serapan Karbon Lamun Thalassodendron ciliatum di Perairan Panrangluhu Kabupaten Bulukumba Propinsi Sulawesi Selatan*. *Proceeding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan*. ISBN 978-602-71759-6-9. Departemen Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan-Universitas Hasanuddin : Makassar.
- McIntyre, A.D dan Holme, N.A. 1984. *Methods for the Study of Marine Benthos*. Blackwell Scientific Publication : Oxford.
- McKinzie, L., R. Yoshida. 2001. *Seagrass Watch: Manual for Mapping and Monitoring Seagrass by Community (Citizen) volunteers*. QFS, NFC, Cairns.
- Nontji, A. 2008. *Plankton Laut*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Press : Jakarta.
- Patty, S.I. dan Rifai. 2013. *Community Structure of Seagrass Meadows In Mantehage Island Waters, North Sulawesi*. *Ilmiah Platax* 1 (4) :177 – 186).
- Purnama, R. P ., Rahmawati, S., dan Purnobasuki, H. 2013. *Pola Pertumbuhan Halophila ovalis (R.Brown) Hooker f. Dalam Kultur In Vitro*. Universitas Airlangga : Surabaya.
- Rahman, A.A., Nur, A.I., dan Ramli M. 2016. *Studi Laju Pertumbuhan Lamun (Enhalus acoroides) Di Perairan Pantai Desa Tanjung Tiram Kabupaten Konawe Selatan*. Vol. 1 (1) 10-16. E- ISSN 2503-0396. Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan-Universitas Halu Oleo : Kendari.
- Rahman, A., Rivai, M.N. dan Mudin Y. 2017. *Analisis Pertumbuhan Lamun (Enhalus acoroides) Berdasarkan Parameter Oseanografi Di Perairan Desa Dolong A dan Desa Kalia*. Jurusan Fisika Fakultas MIPA-Universita Tadulako : Palu.
- Rahmawati, S. 2011. *Estimasi Cadangan Karbon Pada Komunitas Lamun Di Pulau Pari, Taman Nasional Kepulauan Seribu, Jakarta*. *J. Segara* Vol. 7 No. 1: 1-12.
- Rahmawati S., Irawan A., Supriyadi I.H., dan Azkab M.H. 2014. *Panduan Monitoring Padang Lamun*. COREMAP CTI LIPI : Jakarta
- Rani, C., Basri, M., Bahar, D.Y., dan Yolanda, M. 2020. *Karakteristik Morfologi Lamun Thalassodendronciliatum (Forsskall) Hartog 1970 (Kelas: Magnoliopsida, Famili : Cymodoceaceae) Berdasarkan Tipe Substrat di Perairan Pantai Timur Kabupaten Bulukumba*. *Jurnal Kelautan Tropis*, Vol 23 No.1 : 85-97.

- Romimohtarto K. dan Juwana S. 2004. *Meroplankton Laut : Lrva Hewan Laut yang Menjadi Plankton*. Djambatan : Jakarta.
- Rustam A., Adi N.S., Daulat A., Kiswara W., Yusup D.S., dan Rappe R.A. 2019. *Pedoman Pengukuran Karbon di Ekosistem Padang Lamun*. ITB Press : Bandung.
- Santoso B., Dharma I.B.G.S., dan Faiqoh E. 2018. *Pertumbuhan dan Produktivitas Daun Lamun *Thalassia hemprichii* (Ehrenb) Ascherson di Perairan Tanjung Benoa, Bali*. Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Kelautan dan Ilmu Perikanan-Universitas Udayana : Bali.
- Sjafrie N.D.M., Hernawan U.E., Prayudha B., Supriyadi I.H., Iswari M.Y., Rahmat, Anggraini K., Rahmawati S., dan Suyarso. 2018. *Status Padang Lamun Indonesia 2018 Ver. 02*. Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI : Jakarta.
- Supriyadi, Kaswadji, R. F., Bengen, D. G., dan Hutomo, M. 2014. *Carbon Stock of Seagrass Community in Barranglompo Island, Makassar*. Indonesian Journal of Marine Sciences, Vol 19 No. 1 : 1-10.
- Supriharyono. 2007. *Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati di Wilayah Pesisir dan Laut Tropis*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta,
- Sutaryo, D. 2009. *Penghitungan Biomassa*. Wetlands Internasional Indonesia Progame. Bogor.
- Tangke. 2010. *Ekosistem Padang Lamun (Manfaat, Fungsi dan Rehabilitasi)*. Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan (agrikon UMMU-Ternate) Volume 3 Edisi 1 : 9-29.
- Wahyuni, A.P. dan Wijayanti, N.E. 2019. *Analisis Kesesuaian Kawasan Wisata Pantai Di Pantai Panrangluhu Kabupaten Bulukumba*, Jurnal Agrominansia, 4 (2) : 61-75.
- Wardah., B. Toknok., dan Zulkaidhah. 2009. *Persediaan Karbon Tegakan Agroforestri di Zona Penyangga Hutan Konservasi Taman Nasional Lore Lindu, Sulawesi Tengah*. Universitas Tadulako : Palu.
- Zulfikar A., Hartoko A., dan Hendrarto B. 2016. *Distibusi Dan Kandungan Karbon Pada Lamun (*Enhalus acoroides*) Di Pulau Kemujan Taman Nasional Karimunjawa Berdasarkan Citra Satelit*. Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES), Vol 5, No 4,: 165-172.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Kruskal-Wallis serta uji Mann-Whitney terhadap Stok Karbon antar Stasiun

**Uji Normalitas**

**Case Processing Summary**

	Stasiun	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Stok Karbon	1	13	100.0%	0	0.0%	13	100.0%
	2	13	100.0%	0	0.0%	13	100.0%
	3	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
	4	13	100.0%	0	0.0%	13	100.0%

**Descriptives**

		Stasiun	Statistic	Std. Error	
Stok Karbon	1	Mean	1.5215	.63050	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	.1478 2.8953	
		5% Trimmed Mean	1.2523		
		Median	.5100		
		Variance	5.168		
		Std. Deviation	2.27330		
		Minimum	.06		
		Maximum	7.83		
		Range	7.77		
		Interquartile Range	2.27		
		Skewness	2.138	.616	
		Kurtosis	4.605	1.191	
		2	Mean	7.5577	4.01048
			95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	-1.1804 16.2958
5% Trimmed Mean	5.8130				
Median	.9700				
Variance	209.092				
Std. Deviation	14.46000				

	Minimum		.03	
	Maximum		46.49	
	Range		46.46	
	Interquartile Range		5.38	
	Skewness		2.290	.616
	Kurtosis		4.453	1.191
3	Mean		27.9222	4.95612
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16.4934	
		Upper Bound	39.3511	
	5% Trimmed Mean		28.0769	
	Median		25.0700	
	Variance		221.068	
	Std. Deviation		14.86837	
	Minimum		2.18	
	Maximum		50.88	
	Range		48.70	
	Interquartile Range		22.21	
	Skewness		-.017	.717
	Kurtosis		-.082	1.400
4	Mean		2.9931	1.10828
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.5783	
		Upper Bound	5.4078	
	5% Trimmed Mean		2.4118	
	Median		1.6700	
	Variance		15.968	
	Std. Deviation		3.99597	
	Minimum		.60	
	Maximum		15.85	
	Range		15.25	
	Interquartile Range		2.31	
	Skewness		3.204	.616
	Kurtosis		10.903	1.191

### Tests of Normality

	Stasiun	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Stok Karbon	1	.320	13	.001	.688	13	.000
	2	.376	13	.000	.578	13	.000
	3	.193	9	.200*	.958	9	.776
	4	.366	13	.000	.546	13	.000

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Uji Kruskal-Wallis

#### NPar Tests

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Stok Karbon	48	8.5050	13.81115	.03	50.88
Stasiun	48	2.46	1.166	1	4

#### Kruskal-Wallis Test

#### Ranks

	Stasiun	N	Mean Rank
Stok Karbon	1	13	15.31
	2	13	22.23
	3	9	41.11
	4	13	24.46
	Total	48	

#### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	Stok Karbon
Chi-Square	18.618
df	3
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Stasiun



## Uji Homogenitas Varians Pada Uji Mann-Whitney

### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Stok Karbon	Based on Mean	6.216	3	44	.001
	Based on Median	2.845	3	44	.048
	Based on Median and with adjusted df	2.845	3	20.735	.063
	Based on trimmed mean	4.986	3	44	.005

## Uji Mann-Whitney

### NPar Tests

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Stok Karbon	48	8.5050	13.81115	.03	50.88
Stasiun	48	2.46	1.166	1	4

### Mann-Whitney Test

#### Ranks

	Stasiun	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Stok Karbon	1	13	11.85	154.00
	2	13	15.15	197.00
	Total	26		

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	Stok Karbon
Mann-Whitney U	63.000
Wilcoxon W	154.000
Z	-1.103
Asymp. Sig. (2-tailed)	.270
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.287 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: Stasiun

b. Not corrected for ties.

Lampiran 2. Hasil Uji One Way ANOVA terhadap Stok Karbon antar Jenis

**Uji Normalitas**

**Case Processing Summary**

	JenisLamun	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
StokKarbon	<i>Enhalus acoroides</i>	14	100.0%	0	0.0%	14	100.0%
	<i>Cymodocea rotundata</i>	11	100.0%	0	0.0%	11	100.0%
	<i>Halodule pinifolia</i>	8	100.0%	0	0.0%	8	100.0%
	<i>Halophila ovalis</i>	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
	<i>Thalassia hemprichii</i>	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%

**Descriptives**

	JenisLamun		Statistic	Std. Error
StokKarbon	<i>Enhalus acoroides</i>	Mean	25.7671	4.07175
		95% Confidence Interval for Mean	16.9707	
		Lower Bound		
		Upper Bound	34.5636	
		5% Trimmed Mean	25.6224	
		Median	23.9400	
		Variance	232.108	
		Std. Deviation	15.23509	
		Minimum	3.26	
		Maximum	50.88	
		Range	47.62	
		Interquartile Range	26.96	
		Skewness	.205	.597
		Kurtosis	-1.002	1.154
	<i>Cymodocea rotundata</i>	Mean	1.9700	.40572
		95% Confidence Interval for Mean	1.0660	
		Lower Bound		
		Upper Bound		

		Upper Bound	2.8740	
		5% Trimmed Mean	1.9472	
		Median	1.7500	
		Variance	1.811	
		Std. Deviation	1.34564	
		Minimum	.34	
		Maximum	4.01	
		Range	3.67	
		Interquartile Range	2.83	
		Skewness	.430	.661
		Kurtosis	-1.250	1.279
<i>Halodule pinifolia</i>		Mean	1.0787	.38898
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	.1590	
		Upper Bound	1.9985	
		5% Trimmed Mean	.9936	
		Median	.9550	
		Variance	1.210	
		Std. Deviation	1.10020	
		Minimum	.14	
		Maximum	3.55	
		Range	3.41	
		Interquartile Range	1.09	
		Skewness	1.876	.752
		Kurtosis	4.243	1.481
<i>Halophila ovalis</i>		Mean	.0580	.01241
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	.0235	
		Upper Bound	.0925	
		5% Trimmed Mean	.0578	
		Median	.0600	
		Variance	.001	
		Std. Deviation	.02775	
		Minimum	.03	

	Maximum		.09	
	Range		.06	
	Interquartile Range		.05	
	Skewness		-.009	.913
	Kurtosis		-2.704	2.000
<i>Thalassia hemprichii</i>	Mean		1.6910	.43959
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.6966	
		Upper Bound	2.6854	
	5% Trimmed Mean		1.5983	
	Median		1.2750	
	Variance		1.932	
	Std. Deviation		1.39011	
	Minimum		.34	
	Maximum		4.71	
	Range		4.37	
	Interquartile Range		1.94	
	Skewness		1.335	.687
	Kurtosis		1.265	1.334

#### Tests of Normality

	JenisLamun	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
StokKarbon	<i>Enhalus acoroides</i>	.112	14	.200*	.955	14	.635
	<i>Cymodocea rotundata</i>	.163	11	.200*	.900	11	.182
	<i>Halodule pinifolia</i>	.281	8	.062	.788	8	.021
	<i>Halophila ovalis</i>	.244	5	.200*	.876	5	.292
	<i>Thalassia hemprichii</i>	.229	10	.147	.859	10	.075

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Uji Oneway ANOVA

### Descriptives

Stok Karbon

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
<i>Enhalus acoroides</i>	14	25.7671	15.23509	4.07175	16.9707	34.5636	3.26	50.88
<i>Cymodocea rotundata</i>	11	1.9700	1.34564	.40572	1.0660	2.8740	.34	4.01
<i>Halodule pinifolia</i>	8	1.0788	1.10020	.38898	.1590	1.9985	.14	3.55
<i>Halophila ovalis</i>	5	.0580	.02775	.01241	.0235	.0925	.03	.09
<i>Thalassia hemprichii</i>	10	1.6910	1.39011	.43959	.6966	2.6854	.34	4.71
Total	48	8.5050	13.81115	1.99347	4.4947	12.5153	.03	50.88

### Test of Homogeneity of Variances

Stok Karbon

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
14.481	4	43	.000

### ANOVA

Stok Karbon

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5903.769	4	1475.942	20.731	.000
Within Groups	3061.379	43	71.195		
Total	8965.148	47			

### Post Hoc Tests

#### Multiple Comparisons

Dependent Variable: Stok Karbon

			Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
	(I) JenisLamun	(J) JenisLamun				Lower Bound	Upper Bound
Bonferroni	<i>Enhalus acoroides</i>	<i>Cymodocea rotundata</i>	23.79714 <sup>*</sup>	3.39965	.000	13.7370	33.8572
		<i>Halodule pinifolia</i>	24.68839 <sup>*</sup>	3.73961	.000	13.6223	35.7545
		<i>Halophila ovalis</i>	25.70914 <sup>*</sup>	4.39594	.000	12.7009	38.7174
		<i>Thalassia hemprichii</i>	24.07614 <sup>*</sup>	3.49354	.000	13.7382	34.4141
	<i>Cymodocea rotundata</i>	<i>Enhalus acoroides</i>	-23.79714 <sup>*</sup>	3.39965	.000	-33.8572	-13.7370
		<i>Halodule pinifolia</i>	.89125	3.92067	1.000	-10.7106	12.4931
		<i>Halophila ovalis</i>	1.91200	4.55096	1.000	-11.5550	15.3790
		<i>Thalassia hemprichii</i>	.27900	3.68670	1.000	-10.6305	11.1885

<i>Halodule pinifolia</i>	<i>Enhalus acoroides</i>	-24.68839 <sup>*</sup>	3.73961	.000	-35.7545	-13.6223
	<i>Cymodocea rotundata</i>	-.89125	3.92067	1.000	-12.4931	10.7106
	<i>Halophila ovalis</i>	1.02075	4.81023	1.000	-13.2135	15.2550
	<i>Thalassia hemprichii</i>	-.61225	4.00235	1.000	-12.4558	11.2313
<i>Halophila ovalis</i>	<i>Enhalus acoroides</i>	-25.70914 <sup>*</sup>	4.39594	.000	-38.7174	-12.7009
	<i>Cymodocea rotundata</i>	-1.91200	4.55096	1.000	-15.3790	11.5550
	<i>Halodule pinifolia</i>	-1.02075	4.81023	1.000	-15.2550	13.2135
	<i>Thalassia hemprichii</i>	-1.63300	4.62152	1.000	-15.3088	12.0428
<i>Thalassia hemprichii</i>	<i>Enhalus acoroides</i>	-24.07614 <sup>*</sup>	3.49354	.000	-34.4141	-13.7382
	<i>Cymodocea rotundata</i>	-.27900	3.68670	1.000	-11.1885	10.6305
	<i>Halodule pinifolia</i>	.61225	4.00235	1.000	-11.2313	12.4558
	<i>Halophila ovalis</i>	1.63300	4.62152	1.000	-12.0428	15.3088

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

## Homogeneous Subsets

### Stok Karbon

	JenisLamun	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Student-Newman-Keuls <sup>a,b</sup>	<i>Halophila ovalis</i>	5	.0580	
	<i>Halodule pinifolia</i>	8	1.0788	
	<i>Thalassia hemprichii</i>	10	1.6910	
	<i>Cymodocea rotundata</i>	11	1.9700	
	<i>Enhalus acoroides</i>	14		25.7671
	Sig.			.966

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 8.513.

b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.



**Lampiran 3.** Salah satu contoh analisis gradistat data pada titik pengambilan 1.1

<b><u>SAMPLE STATISTICS</u></b>						
SAMPLE IDENTITY: <b>mono average T</b>			ANALYST & DATE: ,			
SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted			TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand			
SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Coarse Sand						
	$\mu\text{m}$	$\phi$	GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
MODE 1:	605.0	0.747	GRAVEL: 15.2%	COARSE SAND: 23.1%		
MODE 2:	152.5	2.737	SAND: 83.2%	MEDIUM SAND: 16.9%		
MODE 3:	302.5	1.747	MUD: 1.6%	FINE SAND: 21.8%		
D <sub>10</sub> :	87.60	-1.167		V FINE SAND: 9.1%		
MEDIAN or D <sub>50</sub> :	504.3	0.988	V COARSE GRAVEL: 0.0%	V COARSE SILT: 1.6%		
D <sub>90</sub> :	2244.7	3.513	COARSE GRAVEL: 0.0%	COARSE SILT: 0.0%		
(D <sub>90</sub> / D <sub>10</sub> ):	25.62	-3.011	MEDIUM GRAVEL: 0.0%	MEDIUM SILT: 0.0%		
(D <sub>90</sub> - D <sub>10</sub> ):	2157.1	4.679	FINE GRAVEL: 0.0%	FINE SILT: 0.0%		
(D <sub>75</sub> / D <sub>25</sub> ):	6.745	-26.788	V FINE GRAVEL: 15.2%	V FINE SILT: 0.0%		
(D <sub>75</sub> - D <sub>25</sub> ):	912.3	2.754	V COARSE SAND: 12.3%	CLAY: 0.0%		
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	$\mu\text{m}$	$\mu\text{m}$	$\phi$	$\mu\text{m}$	$\phi$	
MEAN ( $\bar{x}$ ):	744.5	418.5	1.257	455.4	1.135	Medium Sand
SORTING ( $\sigma$ ):	777.8	3.011	1.590	3.048	1.608	Poorly Sorted
SKEWNESS ( $S_k$ ):	1.295	0.045	-0.045	-0.115	0.115	Fine Skewed
KURTOSIS ( $K$ ):	3.289	1.998	1.998	0.762	0.762	Platykurtic

setelah dibagi 1000

0.4554

**Lampiran 4. Dokumentasi Pengambilan Data di Lapangan**



**Gambar 11. Tim Turun Lapangan**



**Gambar 12. Pengambilan data penelitian**

**Lampiran 5.** Dokumentasi di Laboratorium



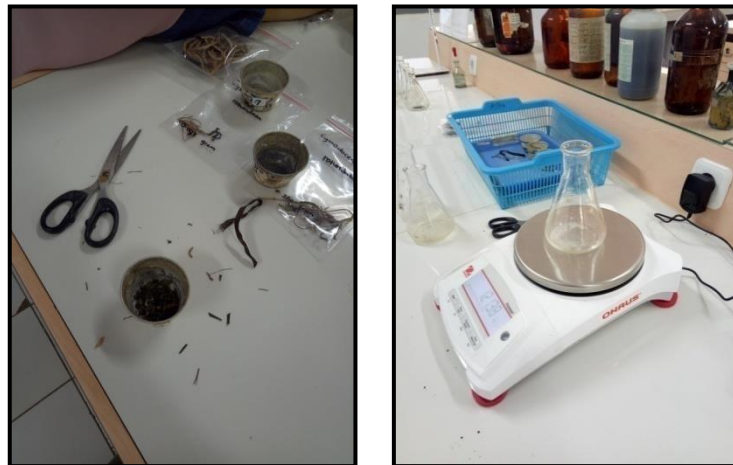
**Gambar 13.** Lamun yang ditemukan di Lokasi Penelitian



**Gambar 14.** Analisis sedimen



**Gambar 15.** Analisis lamun





**Gambar 16.** Analisis stok karbon lamun di Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah